

## SEMIOTIKA DALAM LIRIK LAGU “INTERAKSI” KARYA TULUS

**Alwafa Shandy Hermawan<sup>1</sup>, Rini Damayanti<sup>2</sup>**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya  
Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya, Jawa Timur  
[alwafasandy@gmail.com](mailto:alwafasandy@gmail.com)

**Abstrak: Semiotika dalam Lirik Lagu ‘Interaksi’ Karya Tulus.** Tulisan ini mengkaji makna semiotik pada lirik lagu “Interaksi” karya Tulus melalui analisis semiotika Roland Barthes. Makna yang dimaksudkan terdiri dari makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, yaitu menelusuri dan mencari dari berbagai sumber yang terdapat data yang diperlukan. Hasil kajian mengungkapkan bahwa makna denotasi kata ‘interaksi’ dari lirik lagu “Interaksi” berarti mempengaruhi, menarik, saling meminta dan memberi. Makna konotasi lirik lagu “Interaksi” berarti sebuah hubungan cinta kasih, yang memosisikan Tulus sebagai seorang yang mengharapkan jatuh cinta dengan orang yang disukai. Makna konotasi yang didapat, berkaitan dengan makna mitos yang ada di dalam lirik lagu ini. Analisis keseluruhan dari lirik lagu mengungkapkan arti dari mitos yaitu, Tulus ingin menyampaikan bahwa ekspektasi merupakan hal yang dibutuhkan setiap orang yang sedang menjalin hubungan percintaan. Dalam hal ini, harapan yang dirasakan penulis lagu dapat menunjukkan rasa saling mencintai atau saling membutuhkan dalam sebuah hubungan percintaan.

**Abstract: Semiotics in Tulus' 'Interaction' Song Lyrics.** This paper examines the semiotic meaning of the lyrics of the song "Interaksi" by Tulus through Roland Barthes' semiotic analysis. The intended meaning consists of denotative meaning, connotative meaning, and myth. The research method used is an interpretive qualitative method or an inductive way of thinking, namely a way of thinking from the specific to the general. Data were collected through document study, namely tracing and searching from various sources for which the required data were found. The results of the study reveal that the denotative meaning of the word "interaction" from the lyrics of the song "Interaksi" means influencing, attracting, asking and giving each other. The connotation of the lyrics of the song "Interaksi" means a loving relationship, which positions Tulus as someone who hopes to fall in love with the person he likes. The connotative meaning obtained is related to the mythical meaning in the lyrics of this song. The overall analysis of the song lyrics reveals the meaning of the myth, namely, Tulus wants to convey that expectations are something that is needed by everyone who is in a romantic relationship. In this case, the hope that the composer lives on is to know if they like each other or still need each other. The existence of an expectation or hope is to be able to find an answer, in this case a romantic relationship.

**Kata kunci:** Interaksi, Makna, Lirik Lagu, Semiotika

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas mutlak yang dilakukan oleh manusia sebagai entitas sosial yang berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain agar mereka memahami pesan tersebut dan memiliki pengetahuan yang sama. Denis McQuail mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi berupa ide, sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok (McQuail, 2011). Ada juga berbagai sarana komunikasi. Hal ini disebabkan pesatnya perkembangan teknologi seperti televisi, majalah dan radio. Berbagai media seperti film dan musik juga kini tersedia untuk pengiriman pesan. Musik sendiri merupakan seni yang sudah ada sejak lama. Musik telah dimainkan sejak kita masih kecil. Seiring bertambahnya usia, musik yang kita dengarkan berubah dan berkembang. Itu juga membuat musik yang Anda dengarkan lebih dinamis dan membuat lagu-lagu kehidupan dan kisah cinta menjadi sangat populer. Dalam penggunaannya, musik atau lagu dapat dikatakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan, seperti: B. Identitas etnis dan ritual keagamaan (Rambah, 2011). Lagu itu ada liriknya. Lirik merupakan bagian dari sebuah lagu berupa kata-kata yang ditransmisikan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan realitas masyarakat yang penting. Dengan kata lain, ini membantu orang melihat keberadaan dan hubungan mereka sendiri. Tulus adalah salah satu penyanyi yang mengubah lagu dengan tema yang kompleks. Salah satu penyanyi terbaik

di Indonesia, Tulus merilis lagu terbaru pada 3 Maret 2022. Lagu berjudul 'Interaksi' diambil dari album Manusia yang rilis di tanggal yang sama.

Dalam lagu tersebut, Tulus ingin mengungkapkan bahwa manusia harus mengendalikan diri agar tidak terlalu berharap saat jatuh cinta. Pesan yang disampaikan dalam bagian ini membantu pendengar mengenali dan menafsirkan makna dari harapan tersebut. Makna harapan bisa menjadi baik dalam sebuah hubungan dan tidak jarang orang masih belum memahami makna dari lagu ini. Berdasarkan hal tersebut, karya ini bertujuan untuk memahami makna "ekspektasi" dari lirik lagu Tulus "Interaksi" dan untuk mengetahui bagaimana lirik lagu Tulus "Interaksi" dimaknai. Semiotika didefinisikan sebagai metode ilmiah atau analitis untuk mempelajari tanda-tanda, dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) (Barthes, 2007).

Barthes dan Kurniawan (dalam Sobur, 2009) berpendapat bahwa komunikasi berarti tidak hanya berisi informasi, tetapi juga memahami objek yang memahami sistem tanda yang terstruktur. Menurut Roland Barthes, ada tiga aspek makna yang harus dianalisis melalui ekspresi, yaitu, makna intensional, yang merupakan makna konotasi, yang merupakan makna yang bersifat subjektif dan emosional, dan makna mitos, yang memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu. Hal ini lazim selama periode tertentu (Sobur, 2009). Makna "ekspektasi" dalam lirik "Interaksi" dianalisis secara setengah hati berdasarkan ide Roland Barthes melalui lirik tersebut. Selanjutnya, analisis menggunakan semiotika Barthes, yang terdiri dari makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga

diketahui makna Ekspektasi di dalam lagu tersebut.

Tatanan pertandaan pertama adalah denotasi, yang menjadi dasar karya Saussure. Tatanan ini mewakili hubungan antara tanda dan tanda, dan hubungan antara tanda dan referensinya dalam realitas eksternal. Barthes menyebut tatanan ini sebagai denotasi. Ini mengacu pada asumsi umum bahwa tanda itu masuk akal. Makna denotasi adalah sama, perbedaannya terletak pada makna konotasinya (Fiske, 2007).

Tatanan kedua adalah implikasi. Konotasi mewakili interaksi yang terjadi ketika karakter bertemu dengan emosi, emosi, dan nilai budaya pengguna. Bagi Barthes, elemen makna yang penting adalah penanda dalam tatanan pertama. Barthes menganalogikan denotasi sebagai reproduksi mekanis dari objek yang ditangkapnya di film. Implikasi, di sisi lain, adalah bagian manusia dari proses seleksi untuk hal-hal seperti bingkai (*frame*), focus, dst. Dengan kata lain, denotasi berkaitan dengan mengambil gambar dan konotasi berkaitan dengan bagaimana mengambil gambar itu. Fiske juga mengatakan bahwa konotasi beroperasi pada tingkat subjektif, meskipun kita sering secara sadar tidak menyadarinya (Fiske, 2007).

Mitos adalah makna tatanan kedua dari petanda Barthes. Mitos adalah cerita yang digunakan budaya untuk menjelaskan atau memahami aspek tertentu dari realitas dan alam. Mitos primitif tentang hidup dan mati, manusia dan dewa, baik dan jahat. Mitos adalah tentang maskulinitas dan feminitas, keluarga, kesuksesan, polisi Inggris, atau sains. Bagi Barthes, mitos adalah cara berpikir budaya tentang sesuatu, cara mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu. Barthes berpendapat bahwa fungsi dasar mitologi adalah untuk menaturalisasi sejarah. (Fiske, 2007). Makna adalah hubungan antara suatu lambang dengan suatu acuan. Menurut Ogden dan Richards (Sudaryat, 2009), hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung, tetapi

hubungan tokoh dengan acuan dan acuan bersifat langsung.

## METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pada lirik lagu “Interaksi” ciptaan Tulus. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif interpretatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode berpikir induktif, yaitu metode penelitian yang memiliki pola pikir umum ke khusus. Menurut Strauss dan Corbin (Arifizal, 2016), penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara rinci. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif harus dianalisis menggunakan data. Survei ini merupakan jenis survei yang tidak memberikan hasil melalui metode statistik atau perhitungan lainnya. Paradigma interpretatif memperhitungkan kebenaran subjektif dan diciptakan oleh partisipan. Dalam hal ini, peneliti tampil sebagai salah satu partisipan.

Studi yang menggunakan paradigma interpretatif memiliki sedikit objektivitas absolut, sehingga objektivitas kurang penting (West & Turner, 2008). Namun, penelitian ini tidak bergantung pada testimonial peserta karena penilaian eksternal peneliti. Di sisi lain, pendekatan semiotik memungkinkan kita untuk menginterpretasikan secara mendalam tanda dan makna yang terkandung dalam lirik lagu yang saling berinteraksi, menjelaskan makna dari tanda-tanda yang ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yakni data diperoleh dengan menelaah berbagai sumber yang diharapkan dapat memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam semiotika peneliti tidak melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan karena dokumen lirik lagu dianalisis secara detail menurut tafsiran peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber lain, seperti: dokumentasi, buku, dan internet yang

digunakan peneliti untuk mempelajari makna kesendirian dalam lirik lagu Tulus "Interaksi".

Bogdan (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dan sumber lain, dengan akses yang mudah dan berbagi hasil penelitian dengan orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Menurut Roland Barthes, ada tiga aspek makna yang perlu dianalisis dari ungkapan, yaitu: (1) makna denotasi, (2) makna konotasi, dan (3) makna mitos.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lirik lagu "Interaksi" mengandung beberapa kata, frasa, dan frasa yang perlu diungkapkan makna denotasinya, seperti cinta, tujuan, oasis sedih, dan "interaksi". Kata cinta artinya perasaan suka yang berlebih. Kata bidik artinya mengarahkan ke sasaran atau mengincar. Kata oase artinya tempat, pengalaman yang menyenangkan di tengah-tengah suasana yang serba kalut dan tidak menyenangkan. Kata sendu artinya keadaan hati yang sedih, kesedihan, keduakaan. Kata Interaksi artinya mempengaruhi, menarik, saling meminta dan memberi.

### **Makna Konotasi**

Makna konotasi adalah makna kultural atau emosional yang bersifat subjektif dan mencakup makna di samping makna umum. Makna konotasi lirik lagu "Interaksi" dapat ditafsirkan kisah cinta yang memposisikan Tulus sebagai orang yang mengharapkan jatuh cinta dengan orang yang disukai. Tulus juga menggambarkan bahwa rasa yang tidak

terbalas yang berujung pada patah hati akibat harapan yang terlalu besar. Penulis lagu ingin memberi tahu pendengar untuk memahami bahwa espektasi itu buruk dan menakutkan, terutama dalam hubungan romantis.

### **Makna Mitos**

Dari hasil analisis terhadap keseluruhan teks lagu Tulus "Interaksi", makna yang diperoleh berkaitan dengan makna mitos dalam teks lagu ini. Analisis keseluruhan teks mengungkapkan makna mitos bahwa Tulus ingin menyampaikan bahwa espektasi adalah apa yang dibutuhkan setiap orang dalam hubungan romantis. Dalam hal ini, harapan yang dirasakan pencipta lagu adalah mengetahui apakah mereka saling menyukai atau masih saling membutuhkan. Adanya ekspektasi atau harapan untuk dapat menemukan jawabannya, dalam hal ini adalah hubungan cinta.

Mitos yang ditemukan berhubungan dengan espektasi dalam konteks hubungan romantis. Artinya, kebutuhan akan harapan seseorang dalam suatu hubungan untuk digambarkan sebagai baik. Makna yang disengaja dari keseluruhan teks ini berimplikasi pada situasi di mana penyanyi-penulis lagu ingin mengalami perasaan jatuh cinta dengan orang yang dicintai dengan menyatakan status hubungan. Harapan tersebut dapat menimbulkan perasaan simpati dan sebaliknya. Makna konotasi yang diperoleh mengarah pada hubungan romantis. Penulis adalah orang yang sedang menunggu atau menginginkan orang lain. Penulis lagu juga mengatakan bahwa penulis sedih karena dia selalu berharap pada orang yang salah dan pasangan yang diinginkan menolak atau tidak merasakan hal yang sama dengannya.

Hasil temuan dari keseluruhan makna dalam lirik lagu "Interaksi" dapat disampaikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Makna Lirik Lagu “interaksi”**

<b>Lirik</b>	<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Mitos</b>
<i>Manalah ku tahu datang hari ini Hari di mana ku melihat dia Yang tak aku bidik Yang tak aku cari Duga benih patah hati lagi</i>	Menceritakan tentang seseorang yang tak kuasa bisa jatuh suka kepada seseorang yang tak diduga.	Adanya keinginan dari penulis lagu untuk dapat membuka hati lagi, akan tetapi masih mengalami rasa patah hati.	Mempresentasikan perasaan orang yang tidak berencana “jatuh hati” namun tiba-tiba jatuh hati dengan kebaikan seseorang, ketulusannya, cara dia berpikir dan bersikap.
<i>Tahu begini (jika bisa memilih, tak bertemu pasti) Itu yang kupilih (Jika bisa kuhindari garis interaksi) Itu yang kupilih</i>	Merasakan tidak percaya diri terhadap masa lalunya dan memilih untuk tidak berinteraksi.	Adanya keinginan Dari penulis lagu untuk tidak berinteraksi dengan masa lalunya, dikarenakan takut patah hati lagi.	Mengungkapkan apa yang tidak bisa diungkapkan, mengingatkan untuk tetap menyangi diri sendiri, dan menjauhi hal-hal yang menyakiti diri.
<i>Ingin bawanya ke tempat-tempat indah Tipikal klise ingin tahu pikirnya Entah ini ingin, entah ini sayang Si hati rapuh tantang wahana</i>	Menjelaskan bahwa masih penasaran apakah memiliki perasaan yang sama atau tidak. Lantas berkeinginan untuk membawa ke tempat-tempat yang indah	Adanya ingin Kembali berpikir, bahwa dengan mengajaknya ke tempat-tempat yang indah tersebut adalah pilihan terbaik atau terburuk. Karena makna terselubungnya adalah ia ingin mengungkapkan isi hatinya dan merasa kebingungan.	
<i>Lagi-lagi (aku yang tak kendali di) oasis sendu Itu yang kupilih (Aku yang tak kuasa mengendalikan hati) kenali hati Tak semua kupilih</i>	Menjelaskan ketidakmampuan pengendalian diri dan pengendalian hati untuk memilih	Adanya keinginan memilih satu hati	
<i>Alam dan s'luhur energinya Apa dalam ciptanya ada aku? Bila bukan untuk aku Hindariku dari patah hati itu</i>	Menjelaskan supaya kita untuk berserah atas takdir dan jalan yang sudah digariskan oleh tuhan	Adanya perasaan untuk berdoa kepada sang pencipta alam dan isinya, bahwa jika memang tidak ditakdirkan berjodoh bersamanya, semoga diberikan kekuatan agar bisa tegar dan dijauhkan dari rasa patah hati	

<p><i>Jika dia memang bisa untukku Sini, dekat, dan dekatlah Dan jika dia memang bukan untukku Tolong, reda, dan redalah</i></p>	<p>Kata-kata tersebut seolah mengajarkan kita untuk bisa mengendalikan apa yang dirasakan. <i>Self control</i> yang baik mempengaruhi tindakan apa yang akan dilakukan ketika jatuh hati dan mendapatkan respon diluar dari yang dipikirkan.</p>	<p>namun, jika takdirnya memang dia (seseorang yang dicintai) adalah jodohnya, semoga selalu didekatkan dan diberi jalan terbaik. Kembali lagi berdoa dengan maksud yang sama. Jika bukan jodohnya, semoga dijauhkan, dan jika memang jodohnya, semoga selalu didekatkan.</p>
--	--	---

Analisis Semiotika terhadap lirik lagu “Interaksi” ini mempresentasikan perasaan seseorang yang tidak berencana jatuh hati, namun tiba-tiba jatuh hati dengan seseorang. Tiba-tiba saja cinta itu muncul, dan di saat yang bersamaan hati dan logika tahu persis dengan jelas banyak yang tidak mungkin bisa disatukan. Ingin dihindari, namun pertemuan terus terjadi. Banyak hal yang menjadi satu keharusan untuk terus berinteraksi, sampai pada satu titik si hati rapuh berusaha menantang diri untuk tidak berekspektasi secara berlebihan.

## PENUTUP

Mitos yang didapat yaitu dengan mempresentasikan perasaan orang yang tidak berencana “jatuh hati” namun tiba-tiba jatuh hati dengan kebaikan seseorang, ketulusannya, cara dia berpikir dan bersikap. Mengungkapkan apa yang tidak bisa diungkapkan, mengingatkan untuk tetap menyayangi diri sendiri, dan menjauhi hal-hal yang menyakiti diri.

Makna denotasi dalam lirik lagu “Interaksi” yaitu mempresentasikan perasaan seseorang yang tidak

berencana jatuh hati, namun tiba-tiba jatuh hati dengan seseorang. Tiba-tiba saja cinta itu muncul, dan di saat yang bersamaan hati dan logika tahu persis dengan jelas banyak yang tidak mungkin bisa disatukan. Ingin dihindari, namun pertemuan terus terjadi. Banyak hal yang menjadi satu keharusan untuk terus berinteraksi, sampai pada satu titik si hati rapuh berusaha menantang diri untuk tidak berekspektasi secara berlebihan.

Makna konotasi yaitu makna kultural atau emosional yang bersifat subjektif dan mengandung makna di samping makna umum. Makna konotasi lirik lagu “Interaksi” dapat ditafsirkan sebuah hubungan percintaan, yang memposisikan Tulus sebagai seorang yang mengharapkan jatuh cinta dengan orang yang disukai. Tulus juga menggambarkan bahwa rasa yang tidak terbalas yang berujung pada patah hati akibat harapan yang terlalu besar. Penulis lagu ingin memberitahu kepada pendengar untuk memberikan pemahaman bahwa ekspektasi itu hal yang buruk dan menakutkan, terutama di dalam sebuah hubungan percintaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Barthes, Roland. (2007). *Petualangan Semiotologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, John. (2007). *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta : Jalasutra.
- McQuail, Dennis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba.
- Rambah, A. (2011). "Musik Sebagai Media Komunikasi dan Permainan". Diperoleh dari website:  
<http://armandrambah.blogspot.co.id/2011/08/musik-sebagaimediakomunikasi-dan.html>
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryat, Yayat. (2009). *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- West, Richard, Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan. Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.